
UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN METODE TEKA TEKI SILANG (TTS) PADA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 10 TEBO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SITI MUNAWARAH

SMA Negeri 10 Tebo Provinsi Jambi

Email: sitimunawarah62@guru.sma.belajar.id

Diterima: 13 Maret 2023

Direview: 20 Maret 2023

Dipublis: 20 April 2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ekonomi siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Teka Teki Silang (TTS)* di Kelas XII SMA Negeri 10 Tebo. Penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek yang akan dikenai tindakan adalah siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Tebo, Kabupaten Tebo, tahun pelajaran 2018/2019, yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki laki dan 11 siswa perempuan. Adapun objek penelitian tindakan kelas ini adalah tentang metode pembelajaran *Teka Teki Silang (TTS)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 10 Tebo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes, sedangkan analisis data dilakukan melalui analisis kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan: 1) Hasil belajar Ekonomi siswa sebelum penerapan metode pembelajaran *Teka Teki Silang (TTS)* di Kelas XII SMA Negeri 10 Tebo adalah sangat rendah yaitu dari 24 siswa hanya terdapat 10 siswa atau 42% dapat memperoleh nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 14 siswa atau 58% memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata 68,12; 2) Hasil belajar Ekonomi siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Teka Teki Silang (TTS)* di Kelas XII SMA Negeri 10 Tebo mengalami peningkatan setiap siklus yaitu siklus I terdapat 71% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata 77,91, pada siklus II terdapat 95% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata 87,91; 3) Penerapan metode pembelajaran *Teka Teki Silang (TTS)* dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Tebo. Untuk itu peneliti menyarankan bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran *Teka Teki Silang (TTS)* pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Ekonomi.

Kata Kunci: hasil belajar siswa, teka teki silang, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang pada sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Berkaitan dengan hal tersebut, sudah seharusnya bahwa berbagai hal yang berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran mendapatkan perhatian yang lebih serius. Ada beberapa komponen yang berpengaruh dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah guru, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, kurikulum dan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Diantara komponen yang satu dengan yang lain saling mendukung dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja

dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Hal yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah penyelenggaraan proses pembelajaran, guru sebagai pelaksana pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran disamping faktor lainnya seperti siswa, bahan pelajaran, motivasi, dan sarana penunjang (Yunitasari, et al, 2019, Usman, 2018, Jaya, et al, 2006).

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Untuk itu diperlukan seorang pendidik yang berkualitas sehingga siswa juga berkualitas. Profesionalisme guru dalam mengajar antara lain ditandai bahwa dalam pengambilan keputusan pendidikan dapat dipertanggungjawabkan baik aspek ilmiah maupun aspek moral. Dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya suatu pembelajaran aktif yang mana setelah guru menerangkan materi, siswa harus diberi tugas yang menarik agar murid bersemangat dan berfikir aktif. Untuk itu perlu adanya strategi pembelajaran dengan menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang aktif. Model pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 10 Tebo bisa dikatakan cukup untuk menumbuhkan minat siswa belajar secara aktif. Akan tetapi selama proses pembelajaran masih ditemukan kelemahan-kelemahan, yaitu: masih banyak siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru, masih banyak siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, sebagian besar siswa juga belum siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru (Oktavia & Has, 2018, Pratama, 2017, Muhtarom, et al, 2016).

Salah satu strategi yang peneliti ambil adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan metode *Teka Teki Silang (TTS)*. *Teka Teki Silang (TTS)* atau yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah teka-teki silang, dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif semenjak awal. *Teka Teki Silang (TTS)* atau teka-teki silang adalah sebuah teka-teki kata dalam kotak hitam dan putih yang berbentuk persegi yang tujuannya untuk menulis satu huruf di setiap persegi putih untuk membuat kata-kata dengan diberikan petunjuk pertanyaan.

Metode pembelajaran dengan menggunakan *Teka Teki Silang (TTS)* ini akan diterapkan oleh peneliti pada materi mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Tebo, bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, hasil belajar Ekonomi pada siswa kelas Kelas XII SMA Negeri 10 Tebo kurang maksimal atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80, sehingga pembelajaran kurang optimal. Hal itu didukung data dari hasil belajar yaitu dari 24 sebanyak 14 siswa atau sebesar 58% tidak mencapai ketuntasan hasil belajar, sedangkan sebanyak 10 siswa atau sebesar 42% sudah mencapai ketuntasan hasil belajar.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: metode pembelajaran *Teka Teki Silang (TTS)* dalam pembelajaran Ekonomi kelas XII SMA Negeri 10 Tebo, hasil Belajar Ekonomi siswa kelas Kelas XII SMA Negeri 10 Tebo setelah tindakan, peningkatan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *Teka Teki Silang (TTS)* dalam pembelajaran Ekonomi kelas Kelas XII SMA Negeri 10 Tebo.

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang mampu memberikan hasil positif terhadap hasil belajar, dimana ada berbagai macam metode dalam pembelajaran. Dalam bahasa Indonesia, *Teka Teki Silang (TTS)* adalah Teka-Teki Silang (TTS). Dalam TTS disediakan sejumlah pertanyaan, pertanyaan atau kata sebagai kunci untuk mengisi

serangkaian kotak-kotak kosong yang didesain sedemikian rupa. Deskripsi umum permainan *Teka Teki Silang (TTS)* merupakan suatu permainan dengan tempelate yang berbentuk segi empat yang terdiri dari kotak-kotak yang berwarna hitam putih, serta dilengkapi 2 lajur, yaitu mendatar (kumpulan kotak yang berbentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak satu kolom dan beberapa baris) (Utami, 2018, Hasugian, 2016).

Teka-teki silang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa meninggalkan esensi belajar yang sedang berlangsung. Metode *Teka Teki Silang (TTS)* ini merupakan susunan tes peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang yang dapat mengundang minat dan partisipasi siswa. Teka-teki silang ini bisa diisi secara perorangan atau kelompok. *Teka Teki Silang (TTS)* (teka-teki silang) adalah salah satu metode pembelajaran aktif bagi siswa yang melibatkan semua siswa untuk berfikir saat pembelajaran berlangsung dengan mengisi teka-teki silang sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran (Maswar, 2019, Candra & Wahyuno, 2018).

Setiap metode pembelajaran tentu ada cara dan langkah-langkah dalam menerapkan metode tersebut. Dimana setiap langkah-langkah dalam metode pembelajaran tentu berbeda. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk dapat melaksanakan metode pembelajaran *Teka Teki Silang (TTS)* adalah sebagai berikut: Tulislah kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi yang telah anda berikan, buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak diperlukan, buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan mengarah kepada kata-kata tersebut, bagikan teka-teki ini kepada siswa. Bisa individu atau kelompok, batasi waktu mengerjakan, beri hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar (Atiyah, et al, 2019, Wahyuni & Sulfasyah, 2019, Saputra, et al, 2019).

Penggunaan metode pembelajaran aktif dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga akan terjadi interaksi langsung antara siswa dan guru, salah satunya melalui metode Teka-Teki Silang. Adapun kelebihan dari metode ini adalah mengajak siswa untuk belajar berdiskusi yang menyenangkan (*Stimulating Discussion*), mengajak siswa untuk belajar kelompok (*Colaborative Learning*), mengajak siswa untuk belajar dengan sebaya atau teman satu kelas (*Perr Teaching*), mengajak siswa untuk belajar mandiri (*Independent Learning*) (Ridawati, 2019, Sampurno, 2018).

Kelemahannya yaitu dalam prosesnya siswa memerlukan waktu yang relatif lama untuk memikirkan dan mengisi teka teki silang baik secara individu maupun kelompok. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar, perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar (Halimah, et al, 2019, Wulan, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan bentuk pendekatan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK. Penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Subjek yang akan dikenai tindakan adalah peserta siswa Kelas XII SMA Negeri 10 Tebo tahun pelajaran 2018/2019, yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Adapun objek penelitian tindakan kelas ini adalah tentang metode pembelajaran *teta*

teki silang (TTS) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 10 Tebo tahun pelajaran 2018/2019.

Dalam penelitian tindakan kelas dilakukan beberapa prosedur yang terdapat 3 (tiga) siklus dan masing-masing siklus terdapat 4 (empat) tahapan, yaitu: rencana awal, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan metode observasi dan tes. Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran IPS dianalisis secara kualitatif, analisis penelitian ini bersifat analisis kuantitatif dengan menggunakan 3 (tiga) komponen berurutan; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hal ini sebagai perbaikan pada siklus berikutnya. Analisis data observasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase aktivitas

F = Skor total aktivitas

N = Jumlah skor maksimal

Target ketercapaian observasi siswa pada kesiapan belajar 85%, perhatian siswa 85%, partisipasi siswa 85% dan observasi aktivitas guru sebesar 90%. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data tes adalah memberikan skor yang telah ditentukan kemudian memberikan nilai pada lembar jawaban yang diperoleh setiap siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan: N = Nilai akhir x = Skor yang diperoleh y = Skor maksimal. Target ketuntasan belajar siswa adalah 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diadakan penelitian, hal yang dilakukan adalah melakukan pengamatan tentang karakter siswa dan pembelajaran yang biasa dilakukan. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai siswa kelas XII antara lain siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa kurang siap dalam mengikuti pembelajaran, partisipasi siswa masih kurang dan siswa berbicara sendiri dengan temannya saat pelajaran berlangsung. Dengan demikian peneliti dan guru menerapkan metode pembelajaran *Teka Teki Silang (TTS)* pada pembelajaran selanjutnya.

Proses tindakan terdiri dari tiga siklus, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Dari penelitian tindakan pra siklus ini telah didapatkan hasil yaitu nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari nilai posttest siswa kelas XII adalah 70,83 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai yang paling rendah adalah 40. Dari penelitian tindakan siklus I telah didapatkan hasil yaitu nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari nilai posttest siswa kelas XII adalah 77,91 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai yang paling rendah adalah 50. Dari hasil ini diperoleh adanya peningkatan hasil belajar dari nilai awal siswa yang rata-ratanya 70,83 menjadi 77,91 sehingga nilai rata-rata siswa meningkat sebanyak 7,08. Siswa yang mencapai KKM semula hanya 34% karena adanya tindakan siklus I Siswa yang mencapai KKM bertambah menjadi 71%, sehingga masih dibutuhkan lagi tindakan untuk meningkatkan jumlah siswa yang mencapai KKM lebih dari 85%. Pada siklus II didapatkan hasil nilai rata-rata yang didapatkan siswa kelas XII adalah 87,91 dan ini berarti siswa telah mencapai KKM. Dengan demikian penelitian ini berakhir

karena target yang diharapkan oleh peneliti sudah tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil pengamatan yang dilakukan guru terhadap siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dipresentasikan melalui Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Pengamatan Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jml Skor	%	Jml Skor	%	Jml Skor	%
1	1	3	48%	51	72%	67	93%
2	2	3	48%	51	72%	66	91%
3	3	3	52%	53	73%	67	93%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari kesiapan belajar siswa, memperhatikan guru menerangkan dan partisipasi siswa pada pra siklus, siklus I dan Siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar yang dilakukan guru terhadap siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dipresentasikan melalui Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Belajar Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah Siswa		Prosentase	
		T	TT	T	TT
1	Pra Siklus	8	16	34%	66%
2	Siklus I	17	7	71%	29%
3	Siklus II	23	1	95%	5%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar 37% dari pra siklus ke siklus I, dan 24% dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil kegiatan guru dalam proses pembelajaran dengan metode *Teka Teki Silang (TTS)* dilakukan melalui pengamatan langsung oleh teman sejawat, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran

No	Keterangan	Jumlah Skor Kegiatan Guru		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Skor	32	41	50
2	Skor Maksimum	52	52	52
3	Presentase	61%	78%	96%

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah skor kemampuan guru dalam menguasai proses kegiatan belajar mengajar dengan metode *Teka Teki Silang (TTS)* pada siklus I 41 atau 78% dan siklus II 50 atau 96%. Dengan demikian penerapan metode pembelajaran *Teka Teki Silang (TTS)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Kelas XII SMA Negeri 10 Tebo pada mata pelajaran Ekonomi.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa dapat ditempuh menggunakan metode *Teka Teki Silang (TTS)* dengan langkah-langkah menulis katakata kunci berhubungan dengan materi, menyusun teka-teki silang sederhana, membagikan *Teka Teki Silang (TTS)* kepada siswa, membatasi waktu mengerjakan,

memberikan hadiah kepada siswa yang mengerjakan paling cepat dan benar. Pra siklus pada awal pembelajaran di dahului dengan menggunakan metode ceramah kemudian pada siklus I dan siklus II menggunakan metode *Teka Teki Silang (TTS)*. Bukti-bukti yang menunjukkan peningkatan hasil belajar Ekonomi dengan menggunakan metode *Teka Teki Silang (TTS)* yaitu perolehan nilai rata-rata yang setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 70,83 pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 77,91 dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II yaitu memperoleh nilai rata-rata 87,91. Selain nilai rata-rata, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan diantaranya aspek kesiapan belajar pada pra siklus sebesar 48 %, siklus I sebesar 72 % dan siklus II sebesar 93 %. Aspek memperhatikan guru menerangkan pada pra siklus sebesar 48 %, siklus I sebesar 72 % dan siklus II sebesar 91 %. Aspek partisipasi siswa dalam pembelajaran pada pra siklus sebesar 52 %, siklus I sebesar 73 % dan siklus II sebesar 93 %.

Saran

Saran yang diajukan, bagi guru hendaknya melakukan langkah-langkah mencurahkan gagasan, menyusun *Teka Teki Silang (TTS)* sederhana, hitamkan kotak-kotak yang tidak diperlukan, membagikan *Teka Teki Silang (TTS)* kepada siswa, baik secara individual maupun kelompok, menentukan batasan waktu mengerjakan, memberikan hadiah kepada individu atau kelompok yang mengerjakan paling cepat dan benar. Sebaiknya metode *Teka Teki Silang (TTS)* dapat diterapkan oleh guru Ekonomi dan guru bidang studi yang lain sebagai alternatif peningkatan keaktifan dan prestasi belajar di kelas, karena penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *Teka Teki Silang (TTS)* pada mata pelajaran Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode *Teka Teki Silang (TTS)* yang sesuai dengan mata pelajaran maupun materi pelajaran dimana penerapan tersebut bisa menghasilkan prestasi akademik yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiyah, U., Untari, M. F. A., & Tsalatsa, A. N. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Dengan Media Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 46-52.
- Candra, H. A., & Wahyuno, E. (2018). Permainan Teka-Teki Silang Bergambar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ortopedagogia*, 2(1), 51-53.
- Halimah, H., Herlina, R., & Ayatullah, M. I. (2019). Efektifitas penyuluhan antara metode ceramah dengan pengisian teka teki silang terhadap pengetahuan dan tingkat kebersihan gigi dan mulut murid MTS Ar-Raudhatul Islamiyah, Mempawah. *Journal of Oral Health Care*, 7(1), 09-15.
- Hasugian, P. M. (2016). Implementasi Algoritma Simple Hill Climbing Pada Aplikasi Game Tts (Teka-Teki Silang). *Jurnal Mantik Penusa*, 19(1).
- Jaya, M. T. S., Puspitaningrum, D., & Susilo, B. (2016). Penerapan Speechrecognition pada Permainan Teka-Teki Silang Menggunakan Metode Hidden Markov Model (HMM) Berbasis Desktop. *Rekursif: Jurnal Informatika*, 4(1).
- Maswar, M. (2019). Strategi pembelajaran matematika menyenangkan siswa (MMS) berbasis metode permainan mathemagic, teka-teki dan cerita matematis. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 28-43.
- Muhtarom, M., Nizaruddin, N., & Sugiyanti, S. (2016). Pengembangan permainan teka-teki silang

- dalam pembelajaran matematika di kelas vii SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Oktavia, S. H., & Has, Z. (2018). Pengaruh metode pembelajaran croosword puzzle terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas viii smp bukit raya pekanbaru. *PEKA*, 5(1), 43-57.
- Pratama, T. (2017). Pembelajaran dan Akuisisi Kosakata Bahasa Indonesia bagi Pembelajar BIPA dengan Metode Silang Kata (Crossword). In *CLLT 2017 Conference on Language and Language Teaching* (Vol. 568).
- Ridawati, S. (2019). Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 28 Banjarmasin Menggunakan Metode Teka-Teki Silang. *Jurnal PTK dan Pendidikan*, 5(1).
- Sampurno, J. I. (2018). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPS menggunakan Metode Teka-Teki Silang di Kelas VII SMP Negeri 4 Pasir Belengkong. *BORNEO Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24, 173.
- Saputra, D., Denny, Y. R., & Utami, I. S. (2019, November). Studi komparasi miskonsepsi dengan metode diskusi menggunakan media lembar diskusi siswa dan media teka-teki silang pada materi optik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika Untirta* (Vol. 2, No. 1).
- Usman, R. (2018). Peningkatan Metode Tekateki Silang (Teka Teki Silang (TTS)) Dalam Motivasi Dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Instrinsik Dan Ekstrinsik Sastra Siswa Kelas V Sd Negeri 165 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 233-240.
- Utami, N. S. A., & Rahmawati, D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukatif Teka-Teki Silang Akuntansi Berbasis Android sebagai upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2017/2018. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(3).
- Wahyuni, L. S., & Sulfasyah, S. (2019). PENGARUH PENERAPAN METODE TEKA TEKI SILANG TERHADAP HASIL BELAJAR PENGUASAAN KOSAKATA MURID KELAS III SDN 151 BUNNE KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(1), 644-655.
- Wulan, N. P. J. D., Suwatra, I. I. W., & Jampel, I. N. (2019). Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, 7(1), 66-74.
- Yunitasari, S. N., Santoso, A., & Sapto, A. (2019). Pengaruh metode permainan kata teka-teki silang dan anagram terhadap penguasaan kosakata siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(2), 202-205.